

## **PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNIN (PBL) DENGAN INQUIRY LEARNING (IL)**

Rizki Elisa, Nurjannah\*  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
e-mail : [rizkielisa457@gmail.com](mailto:rizkielisa457@gmail.com)

### Abstrak

*Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian berjenis kuantitatif yang dilaksanakan sebanyak 3 perlakuan. Instrumen pengumpulan data adalah tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik total Sampling. Dimana seluruh jumlah populasi keseluruhan adalah 35 orang sedangkan yang ditetapkan sampel berjumlah 35 orang sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran Problem Based Learnin sebesar 77,65 dan menggunakan model pembelajaran Inquiry Learning sebesar 77,77. Sedangkan hasil perhitungan uji t diperoleh hasil taraf signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (17 + 18 - 2) = 33$ , maka diperoleh hasil t hitung =  $-0,008$  dan t tabel =  $1.692$  di dapat dari tabel distribusi t, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: "ada perberbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan inquiry learning pada pelajaran ekonomi siswa kelas X MA MPI Binjai Serbangan T.A 2020/2021. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Inquiry Learning. (2) Terdapat perbedaan antara Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Inquiry Learning terhadap hasil belajar Siswa.*

*Kata kunci: problem based learning, inquiry learning, hasil belajar siswa*

## **THE DIFFERENCES OF STUDENT LEARNING OUTCOMES USING THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) LEARNING MODEL WITH INQUIRY LEARNING (IL)**

### Abstract

*The type of research used is a quantitative type of research carried out with 3 treatments. The data collection instrument was a multiple choice test with 20 items. The sampling technique used is the total sampling technique. Where the entire total population is 35 people while the set sample is 35 people as the research sample. From the results of the study obtained the average learning outcomes using the Problem Based Learning model of 77.65 and using the Inquiry Learning model of 77.77. While the results of the t-test calculations obtained the results of the significance level with  $\alpha = 0.05$  and  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (17 + 18 - 2) = 33$ , then the results obtained t count =  $-0.008$  and t table =  $1.692$  di it can be from the t distribution table, with  $t_{count} > t_{table}$ , thus the hypothesis formulated in this study is: "there are differences in student learning outcomes using problem based learning learning models with inquiry learning in economics lessons for class X students at MA MPI Binjai Serbangan TA 2020/2021 . The conclusions of this study are (1) the learning outcomes of students who use the Problem Based Learning learning model are higher than the learning outcomes of students who use the Inquiry Learning model. (2) There is a difference between the Problem Based Learning Model and Inquiry Learning on student learning outcomes.*

*Keywords: problem based learning, inquiry learning, student learning outcomes*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia, bersifat normatif dan harus dapat dipertanggung jawabkan. Pendidikan hendaknya upaya yang betul-betul disadari, jelas landasannya, tepat arah dan tujuannya, efektif, dan efisien pelaksanaannya. Seiring dengan pendapat di atas menurut Djumali dkk (2014: 1), "pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang".

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberian pelajaran. Kedua aspek ini berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran secara berlangsung. Jihad dan Haris (2013: 11).

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya siswa dikondisikan untuk bekerja sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilaksanakan di MA MPI Binjai Serbangan dapat diketahui dari keterangan guru mata pelajaran ekonomi bahwa metode belajar yang digunakan hanya metode ceramah dan diskusi. Metode pembelajaran langsung ini siswa hanya mampu menerima pelajaran dan informasi yang di dapat dari guru. Tidak semua siswa mampu menangkap dan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga hasil belajar siswa tidak optimal dan memuaskan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Lokasi dan Desain Penelitian

Adapun lokasi Penelitian adalah Ma MPI Binjai Serbangan yang beralamat Jl. Protokol No.7, Kecamatan Air Joman TahunAjaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan Post Test. Menurut sugiono (2012: 113) menyatakan " bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendali".

Dalam metode eksperimen ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok control, yang mana kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perilaku khusus (variabel yang dituju) yaitu model pembelajaran **Problem Based Learning** sedangkan kelompok control adalah kelompok dengan model pembelajaran **Inquiry Learning**.

### 2.2. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini dalah siswa kelas X IPS MA MPI BINJAI SERBANGAN Tahun Ajaran 2020/2021, yang terdiri dari dua kelas. Dalam penelitian ini sampel penelitian peneliti adalah menggunakan total sampling, karena jumlah populasi di sekolah hanya kelas X ips 1 dan 2.Maka peneliti menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

### 2.3. Variabel dan Indikator

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X1) adalah Model Pembelajaran Problem Based Learning
2. Variabel bebas (X2) adalah Model Pembelajaran Inquiry Learning
3. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar

Yang menjadi indicator dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden dari hasil tes yang dilakukan.

### 2.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dari sampel yang digunakan maka instrument dalam penelitian ini penelitian ini yaitu tes dalam bentuk soal pilihan berganda, Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menjawab soal yang diberikan kepada siswa.

### 2.5. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diambil dari hasil penelitian yang disajikan sampel dan populasi.

### 2.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghitung Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Selanjutnya menghitung simpangan baku digunakan rumus :  
(Sudjana, 2016: 95)

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Selanjutnya statistik analitik digunakan untuk menguji, adapun statistik yang digunakan adalah uji t sebagai berikut :

2. Menghitung varians gabungan dicari dengan rumus

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dan untuk pengujian hipotesis dengan uji t dengan rumus :  
(Sudjana, 2016: 239)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Deskripsi Data

Setelah dilakukan posttest 1 maka tahap selanjutnya diberikan perlakuan kepada setiap kelas yaitu kelas eksperimen I diberikan model *Problem Based Learning*, sedangkan kelas eksperimen II diberikan model pembelajaran *Inquiry Learning*.

Setelah itu kembali dilakukan tes yang berupa posttest 2 untuk mengetahui hasil akhir setelah di lakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II . Data hasil belajar siswa kelas X-1 sebagai kelas eksperimen I

dinyatakan dengan  $X_1$  dan data hasil belajar siswa  $X_2$  sebagai kelas eksperimen II dinyatakan  $X_2$ .

Dari tabel diatas diperoleh data-data pada kelas eksperimen I sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1320}{17}$$

$$\bar{X} = 77,65$$

Sedangkan Variansnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{17.103600 - (36475)^2}{17(17-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{430775}{272} = 1,583$$

Dari hasil varians 1,583 maka dapat dicari harga simpangan baku, dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varians yaitu

$$S_1 = \sqrt{1,583} = 39,78$$

Dari tabel diatas diperoleh data-data pada kelas eksperimen II sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1400}{18}$$

$$\bar{X} = 77,77$$

Sedangkan Variansnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S_2^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{18.110250 - (36475)^2}{18(18-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{654075}{306} = 2.137,5$$

Dari hasil varians 2.137,5 maka dapat dicari harga simpangan baku, dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varians yaitu:

$$S_2 = \sqrt{2.137,5} = 46,23$$

Pada perhitungan data sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 = 77,65$$

$$\bar{X}_2 = 77,77$$

$$S_1^2 = 1,583$$

$$S_2^2 = 2137,5$$

$$S_1 = 39,78$$

$$S_2 = 46,23$$

Selanjutnya akan dihitung varians gabungan dicari dengan rumus:

$$S^2_{\text{gabungan}} = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$= \frac{(17-1)1,583 + (17-1)2137,5}{17+17-2}$$

$$= \frac{(16)1,583 + (16)2.137,5}{32}$$

$$= \frac{59.528}{32} = 1860,25$$

Dari harga varians gabungan sebesar 1860,25 maka simpangan baku gabungan adalah:

$$S^2 = \sqrt{1860,25} = 43,13$$

### 3.2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dua rata-rata menggunakan statistic t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{77,65 - 77,77}{43,13 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{18}}} \\ &= \frac{-0,12}{13,6} = -0,008 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas maka diperoleh hasil pada signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (17 + 18 - 2) = 33$ , maka diperoleh hasil t hitung = -0,008 dan t tabel = 1.692 di dapat dari tabel distribusi t, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: "ada perberbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan inquiry learning pada pelajaran ekonomi siswa kelas X MA MPI Binjai Serbangan T.A 2020/2021" dapat diterima keberadaannya sebab  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang artinya bahwa hasil siswa yang menggunakan model pembelajaran problem based learning lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa menggunakan inquiry learning pada kelas X MA MPI Binjai Serbangan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

### 3.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Yang mana kelas eksperimen I berjumlah 17 siswa dan kelas eksperimen II berjumlah 18 siswa. Dari pengolahan data diperoleh rata-rata nilai hasil belajar ekonomi siswa pada dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning adalah 39,78. Sedangkan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang belajar menggunakan model inquiry learning adalah 46,23. Dari rata-rata tersebut dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan eksperimen II yang menggunakan model inquiry learning.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengajaran dengan menggunakan model problem based learning lebih memotivasi siswa dan membuat siswa lebih kritis dalam memecahkan masalah, dan model pembelajaran ini dirancang untuk mengembangkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah.

Oleh karena itu, penggunaan model problem based learning tepat digunakan dalam proses belajar dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran ekonomi.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka diantara kesimpulan bahwa

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas x ma mpi binjai serbangan siswa yang menggunakan model pembelajaran problem based learning (pbl) dengan sisiwa dengan menggunakan model inquiry learning (il0 tahun ajaran 2020/2021).
2. Hal ini dapat dilihat bdari skor rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 1 (kelas x1) sebesar 77,65 dengan simpangan baku 39,78 dan skor rata-rata kelas eksperimen 2 (kelas x2) sebesar 77,77 dengan simpangan baku 46,23. Berdasarkan hasil perhitungan varians gabungan diperoleh hasil sebesar 1860,25 dan simpangan baku gabungan sebesar 43,13.
3. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil  $t_{gabung} = -0,008$  dengan  $t_{tabel} = 1,692$  atau  $46,23 > 1,692$ , maka hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning lebih tinggi dibanding hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry Learning pada siswa kelas X MA MPI Binjai Serbangan Tahun Ajaran 2020/2021.

### 4.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran apapun disarankan agar lebih peduli dalam memperhatikan cara mengajar supaya siswa yang diajarkan tidak cepat bosan dan jenuh..
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan untuk membandingkan model Problem Based Learning dengan model pembelajaran yang lain dan diterapkan pada pokok bahasan yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai perbandingan guru dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif, lebih kritis dalam berfikir agar diperoleh hasil belajar ekonomi yang lebih baik. Salah satunya dapat menggunakan dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang merupakan kelompok belajar secara heterogen berdiskusi secara bersama dan berkelompok dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Indra, Jaya. (2019). *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Istarani & Intan Pulungan. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Kourilsky dalam Hamalik (2011: 220), "pengajaran inkuiri". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasional, D.P. (2003). Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Depdiknas*.
- Nasional, D.P. Undang – Undang pasal 1 ayat 1 tentang ketentuan umum. *Jakarta: Depdiknas*.

- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*.
- M. Andi Setiawan, M.Pd, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran*, Ds. Sidoharjo, Kec. Pulung, Kab. Ponogoro.
- M. Ngalim Purwanto, (2014). *Belajar Dan Pembelajaran*, Ds. Sidoharjo, Kec. Pulung, Kab. Ponogoro.
- Sugiyono , (2018) *Teknik Pengumpulan Data*, Medan: Media Persada.